

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

4.1.1 Strategi pemerintah desa dalam pengembangan tata kelola desa wisata lubuk guci emas

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan terkait strategi pemerintah desa dalam pengembangan tata kelola desa wisata lubuk guci emas dari indikator teori strategi pemerintahan oleh Geoff Mulgan yang dibenturkan dengan teori pengembangan pariwisata oleh Yoeti maka dapat disimpulkan bahwa strategi pemerintah desa Muaro Pijoan dalam pengembangan desa wisata lubuk guci emas belum optimal. Pemerintah desa telah memiliki tujuan yang jelas dalam pembangunan dan pengembangan desa wisata lubuk guci emas melalui visi dan misi serta rencana induk. Dalam pengembangan tata kelola kedepannya pemerintah desa Muaro Pijoan juga mempunyai tujuan yang jelas. Digambarkan dengan pemerintah mempunyai tujuan dalam pengembangan daya tarik, aksesibilitas, dan fasilitas.

Pemerintah desa Muaro Pijoan juga bisa membaca lingkungan desa wisata lubuk guci emas dengan mengidentifikasi faktor eksternal dan faktor internal yang mempengaruhi perkembangan desa wisata lubuk guci emas. Pemerintah desa telah mengembangkan apa yang menjadi peluang dan kekuatan seperti, mengembangkan potensi alam dan budaya serta memanfaatkan kesempatan bekerjasama dengan berbagai pihak. Tetapi dalam mengatasi tantangan dan kelemahan belum dilakukan

secara optimal. Dalam melakukan pengarahan pemerintah desa Muaro Pijoan dinilai juga belum optimal. Karena masyarakat tidak memiliki akses yang luas dalam kegiatan pengarahan. Masyarakat tidak dilibatkan langsung melainkan melalui perantara ketua RT, Kepala dusun, dan media Sosial.

Dalam melakukan tindakan pemerintah desa Muaro Pijoan juga masih belum optimal dalam menerapkan strateginya. Seperti pada pembangunan objek wisata sanggar seni yang mengakibatkan terabaikannya area lubuk larangan. Pemerintah desa tidak dapat menjaga keseimbangan antara pembaangunan dan pengembangan desa wisata lubuk guci emas. Dilihat dengan tidak terintegrasinya antara sanggar seni dan lubuk larangan. Namun disisi lain, pemerintah desa telah memanfaatkan situasi eksternal seperti bekerja sama dengan berbagai pihak baik dari universitas dan kementrian dalam melakukan tindakan pengembangan desa wisata. Pemerintah desa juga telah menggunakan perangkat dalam dokumentasi dan promosi yang mana juga hasil dari bantuan kerjasama dengan universitas Adiwangsa yaitu dengan menggunakan perangkat drone.

pembelajaran yang dilakukan pemerintah desa Muaro Pijoan dilakukan melalui rapat evaluasi. Pada rapat evaluasi ini pemerintah desa bersama pengelola pokdarwis melakukan perbandingan antara apa yang menjadi tujuan yang dirancang diawal dengan apa yang telah terlaksana pada pengembangan desa wisata lubuk guci emas. Pemerintah juga mengidentifikasi apa-apa saja strategi yang perlu dilakukan kedepannya.

4.1.2 Dampak pengembangan desa wisata lubuk guci emas terhadap kesejahteraan masyarakat

pengembangan desa wisata lubuk guci emas belum berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Karena hanya masyarakat yang mempunyai UMKM dan perahu ketek yang merasakan dampak kesejahteraan dari pengembangan desa wisata lubuk guci emas. Hal ini sangat berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata ini, dimana masyarakat lebih memilih untuk menjalankan kesibukannya masing-masing dibandingkan untuk ikut serta dalam pengembangan desa wisata karena mereka belum merasakan dampak dari desa wisata lubuk guci emas.

4.2 Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan mendasarkan pada penelitian yang telah dilakukan terkait strategi pemerintah desa dalam pengembangan tata kelola desa wisata lubuk guci emas maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Kepada Pemerintah desa dalam melakukan sebuah tindakan atau kebijakan pengembangan desa wisata seperti pada pembuatan balai seni sebaiknya tidak mengabaikan pengelolaan di titik lainnya (area lubuk larangan). Pemerintah perlu mempertimbangkan keseimbangan antara pengelolaan dan pengembangan pada desa wisata lubuk guci emas agar tercipta desa wisata yang terintegritas.

- 2) Kepada Pemerintah desa perlu melibatkan masyarakat dalam pengembangan tata kelola desa wisata kedepannya. Pemerintah harus memastikan adanya sinergi antara pemerintah dan masyarakat agar strategi kedepannya lebih efektif.
- 3) Kepada pemerintah desa sebaiknya kembali mendaftarkan desa wisata lubuk guci emas ke ajang penghargaan Anugrah Desa Wisata Indonesia (ADWI). Karena dengan mendaftarkan ke ADWI dapat meningkatkan eksistensi dari desa wisata lubuk guci emas.
- 4) Kepada instansi perguruan tinggi yang ada di Jambi diharap menjadikan desa wisata lubuk guci emas ini sebagai laboratorium penelitian karena desa wisata ini mempunyai potensi yang besar untuk menjadi bahan penelitian dan kegiatan pendidikan lainnya.
- 5) Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan mengkaji terkait keterlibatan dalam pengembangan desa wisata lubuk guci emas.